

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel IPR, LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh IPR, LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara simultan terhadap ROE sebesar 62,2 persen sedangkan sisanya sebesar 37,4 persen yang dipengaruhi variabel lain diluar variabel penelitian, dengan demikian hipotesis penelitian pertama menyatakan bahwa variabel bebas IPR, LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang berkontribusi sebesar 0,0016 persen, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
3. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank pembangunan Daerah periode triwulan I tahun

2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang berkontribusi sebesar 22,1841 persen, dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

4. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang berkontribusi sebesar 23,9121 persen, dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang berkontribusi sebesar 0,1444 persen, dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang berkontribusi sebesar 0,3249 persen, dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang berkontribusi sebesar 2,7889 persen, dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang berkontribusi sebesar 20,3401 persen, dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang berkontribusi sebesar 0,5776 persen, dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
10. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang berkontribusi sebesar 17,0569 persen, dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan

bahwa variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

11. Diantara Sembilan variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian ini adalah variabel LAR dengan kontribusi sebesar 23,9121 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan penelitian sebagai berikut:

- a. Jumlah variabel yang digunakan untuk diteliti terbatas, hanya ada Sembilan variabel bebas yang meliputi likuiditas (IPR, LDR, LAR), kualitas aset (APB, NPL), sensitivitas (IRR, PDN), dan efisiensi (FBIR, BOPO).
- b. Perbedaan hasil perhitungan antara rasio keuangan dengan rasio yang ada di Otoritas Jasa Keuangan
- c. Data kinerja keuangan bank sampel penelitian di wibesite Otoritas Jasa Keuangan kurang lengkap.

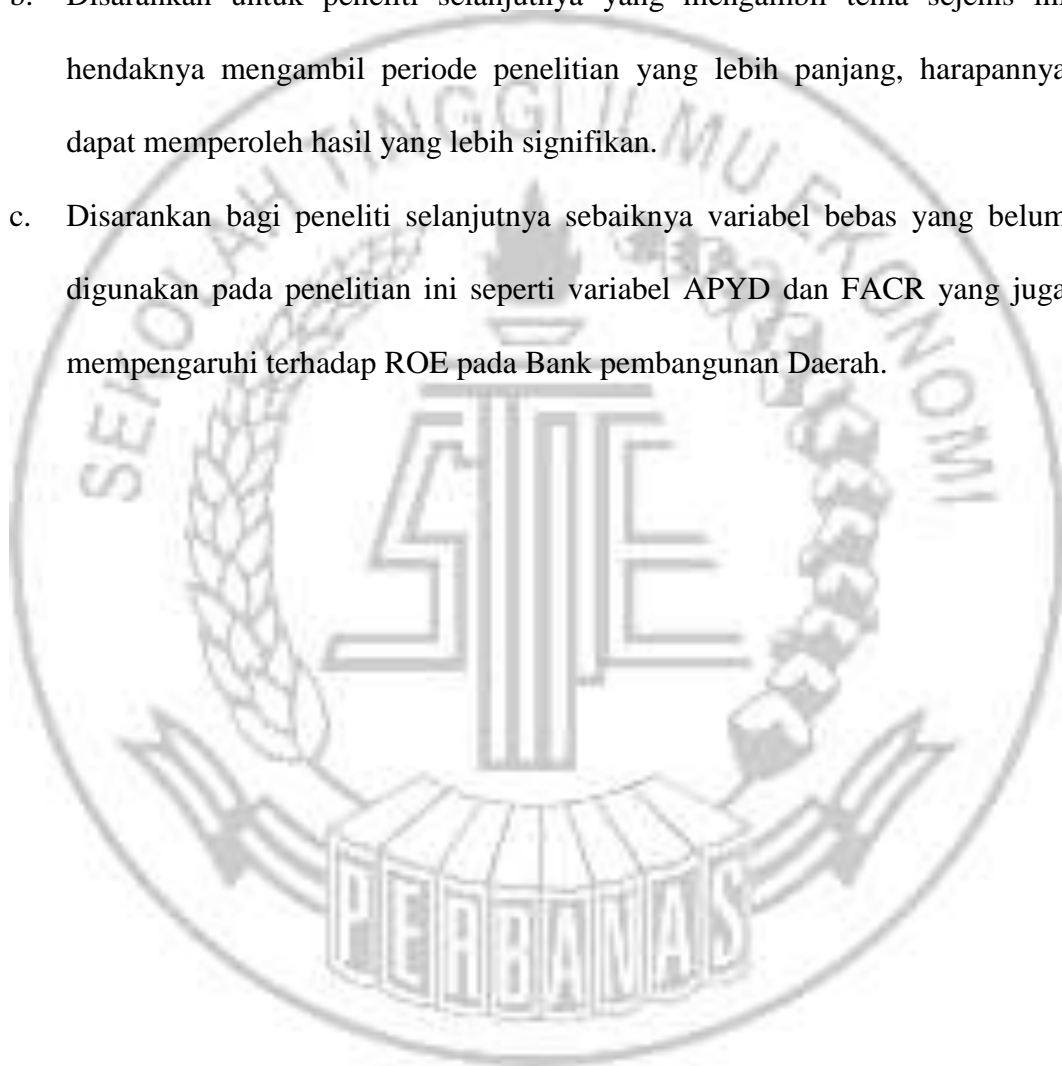
## **5.3 Saran**

Penelitian yang dilakukan ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang masih belum sempurna, oleh karena itu penulis menyatakan banyak saran dan sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank Pembangunan Daerah

- a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki ROE terendah dibandingkan sampel bank lainnya yaitu PT Bank Kalimantan Timur dan Utara sebesar 11,73 persen, diharapkan dapat meningkatkan profitabilitasnya dalam menghasilkan laba secara efisien.
  - b. Kebijakan yang terkait dengan variabel LAR, disarankan kepada pihak sampel bank penelitian terutama PT Bank Kalimantan Timur dan Utara yang memiliki rata-rata LAR terendah sebesar 60,07 persen, yang diharapkan agar lebih ditingkatkan kemampuan likuiditasnya, dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo terhadap permintaan kredit dengan mengandalkan total aset yang dimiliki suatu bank.
  - c. Kebijakan yang terkait dengan variabel PDN, disarankan kepada pihak sampel bank penelitian terutama PT Bank Sumatera Utara yang memiliki rata-rata PDN terendah sebesar 0,179 persen, yang diharapkan agar lebih ditingkatkan dari selisih kurs jual dan beli dari valuta asing yang digunakan oleh suatu bank sebagai pengendalian posisi pengelolaan valuta asing.
  - d. Kebijakan yang terkait dengan variabel BOPO, disarankan kepada pihak sampel bank penelitian terutama PT Bank Kalimantan Timur dan Utara yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi sebesar 85,10 persen, yang diharapkan dapat lebih efisien dalam mengelola kegiatan operasionalnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan operasionalnya dengan presentase lebih besar dibandingkan beban operasional.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis ini, hendaknya untuk menambah sampel penelitian yang diharapkan agar dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis ini hendaknya mengambil periode penelitian yang lebih panjang, harapannya dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan.
- c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya variabel bebas yang belum digunakan pada penelitian ini seperti variabel APYD dan FACR yang juga mempengaruhi terhadap ROE pada Bank pembangunan Daerah.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adi Setya Wijaya. 2016. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Aldina Maharani. 2017. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap *Return On Equity* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Asep Budiman, Adil Ridlo Fadillah. 2017. “Pengaruh Rasio Kredit dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat”. *Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol.3 No.2 (November).120-128.*
- Bank Kaltimara. 2019. Sejarah dan Visi Misi (<https://bankaltimara.co.id/>) diakses tanggal 15 November 2019)
- Bank Sumsel Babel. 2019. Sejarah dan Visi Misi (<https://www.banksumselbabel.com/>) diakses tanggal 15 November 2019)
- Bank Sumut. 2019. Sejarah dan Visi Misi (<http://www.banksumut.com/>) diakses tanggal 15 November 2019)
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>. Diakses pada 15 Juni 2018)
- Dina Anggraini. 2014. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar dan Efisiensi Terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam, Ghazali. 2013. *Aplikasi Analisis multivariete Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi:Edisi Ketujuh*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan:Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan. (<http://www.ojk.go.id>. Diakses pada 11 Juni 2019).
- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan:Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFEE.
- Pupik Damayanti dan Dhian Andanarini Minar Savitri. 2012. “Analisis Pengaruh *Size,CAR,Pertumbuhan Deposito, LDR* terhadap Profitabilitas Perbankan

Go Public di Indonesia tahun 2005-2009”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol.2 No.2 (November) 2012.

Rifayanti Elinda Diasari. 2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, dan Sensitivitas Terhadap ROE Pada Bank Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Rida Hermina dan Edy Suprianto. 2014. “Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah”. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.3 No 2 (Juli).129 – 142.

Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Edisi Pertama*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi:Edisi Ketiga*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alabeta.

Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifandy Permata Veithzal 2013. *Comercial Bank Management. Manajemen perbankan dari Teori ke Praktik*, Edisi 1 Cetakan Kedua. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.